

ABSTRAK

Doni Putra, 2010. *Tanggapan Guru Teknik Gambar Bangunan Terhadap Program Multimedia Pembelajaran Interaktif di Sekolah Menengah Kejuruan Kota Semarang.* Skripsi. Jurusan Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Semarang. Pembimbing I Dra. Asniaty Sulaiman, MT, Pembimbing II Endah Kanti Pangestuti, ST, MT

Kata Kunci : Tanggapan Guru.

Proses pendidikan dipengaruhi oleh tiga komponen utama, yaitu : siswa, guru dan media belajar. Ketiganya merupakan satu kesatuan yang harus berjalan secara bersama-sama dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dalam proses belajar mengajar konstruksi kayu, siswa hendaknya berpikir aktif, kreatif dan rajin berlatih sehingga memiliki kemampuan yang baik. Seorang guru bangunan hendaknya juga terampil dalam memilih dan menggunakan media pembelajaran agar proses belajar-mengajar berjalan efektif dan efisien, sehingga siswa dapat mudah memahami materi dan termotivasi untuk belajar gambar konstruksi kayu serta lebih menekuni mata pelajaran tersebut. Pada kenyataannya di SMK Kota Semarang, dalam proses belajar mengajar masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan media papan tulis dan spidol untuk menyampaikan materi. Hal ini dipandang kurang efektif untuk menggali kemampuan dan hasil belajar siswa secara maksimal. Maka dari itu, peneliti mencoba merancang sebuah Multimedia Pembelajaran Interaktif sebagai media yang dapat digunakan guru dalam mengajar gambar bukaan kusen pada mata diklat gambar konstruksi kayu. Permasalahan yang dikaji adalah bagaimana tanggapan guru Teknik Gambar Bangunan terhadap program Multimedia Pembelajaran Interaktif di SMK Kota Semarang. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui tanggapan guru Teknik Gambar Bangunan terhadap program Multimedia Pembelajaran Interaktif.

Penelitian ini dilaksanakan dengan memperkenalkan program kepada guru-guru Teknik Gambar Bangunan, baik dalam bentuk wawancara maupun presentasi di SMK Kota Semarang. Adapun SMK yang memiliki Jurusan bangunan, yaitu : SMK Negeri 3 Semarang, SMK Negeri 4 Semarang, SMK Negeri 5 Semarang dan SMK Negeri 7 Semarang. Setelah guru-guru diperkenalkan program, maka tiap guru diminta untuk mengisi angket tanggapannya terhadap program. Angket yang digunakan adalah angket model checklist dengan pilihan jawaban sangat setuju (ss), setuju (s), tidak setuju (ts), dan sangat tidak setuju (sts). Adapun skor yang akan diberikan yaitu 4 untuk sangat setuju, 3 untuk setuju, 2 untuk tidak setuju dan 1 untuk sangat tidak setuju. Data dianalisis dengan melihat rata-rata skor tanggapan guru serta persentase skor responden terhadap program.

Dari hasil analisis angket tanggapan guru terhadap program, didapatkan rata-rata skor tanggapan guru terhadap program adalah 3.14 dengan persentase skor responen yaitu 78. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata guru SMK di Semarang setuju terhadap penggunaan program Multimedia Pembelajaran Interaktif. menggunakan *Macromedia Flash* untuk digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas.